

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya (Wirawan 2023:26). Desain ini menggunakan pendekatan *Cross-sectional* dengan tujuan untuk mengidentifikasi hubungan lama pemakaian kontrasepsi suntik 3 bulan dengan peningkatan berat badan wanita usia subur di Bidan Eka Santi Prakbektji yang di amati pada periode waktu yang sama.

#### **B. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi dan sampel**

###### **a. Populasi**

Populasi adalah seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti (Syapitri, Amila, dan Aritonang 2021:143).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur yang menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan ditempat praktik mandiri bidan Eka Santi Prabekti, S.Tr.Keb sebanyak 210 akseptor.

###### **b. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Anggreni 2022:79). Sampel dalam penelitian ini adalah wanita usia subur menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan.

##### **2. Besar sampel**

Besar sampel di tentukan dengan menggunakan rumus penelitian *Cross Sectional* dengan nilai populasi diketahui sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 p(1-p)N}{d^2(N - 1) + Z^2p(1-p)}$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = besar populasi (210)

Z = derajat kepercayaan (95%)

p = proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi, jika proporsi tidak diketahui, ditetapkan 50% (0,5)

d = derajat penyimpangan, 10% (0,10)

Diketahui:

$$n = \frac{Z^2 p(1-p)N}{d^2(N-1) + Z^2 p(1-p)}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)210}{0,10^2(210-1) + 1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)}$$

$$n = \frac{3.8416.0.25.210}{0.01.209 + 3.8416.0.25}$$

$$n = \frac{201.192}{2.09 + 0.9604}$$

$$n = \frac{201.192}{3.0504} = 66$$

Berdasarkan perhitungan diatas disimpulkan bahwa minimal jumlah sampel yang diperlukan adalah 66 orang. Untuk mengantisipasi adanya data sampel yang tidak lengkap, maka jumlah sampel ditambahkan 10% sehingga sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 73 orang.

### 3. Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data (Wirawan 2023:128). Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan 2 tahap. Tahap pertama yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan kriteria penelitian. *Purposive sampling*, yaitu sampel yang dipilih relevan dengan tujuan penelitian, dengan ciri-ciri khusus. Ciri-ciri khusus tersebut ditentukan oleh keputusan (*judgment*) peneliti (Anggreni 2022:82).

Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan kriteria:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Wanita berusia 15- 49 tahun.
- 2) Wanita yang menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan sebagai metode kontrasepsi.
- 3) Wanita yang menggunakan kontrasepsi suntik dalam batas 1-5 tahun.
- 4) Wanita yang dalam keadaan sehat, tanpa adanya penyakit kronis yang mempengaruhi berat badan seperti diabetes, kanker dan penyakit kardiovaskular.
- 5) Wanita yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Wanita yang baru saja melahirkan atau menyusui dalam waktu 6 bulan terakhir.
- 2) Wanita dengan gangguan kesehatan mental yang dapat mempengaruhi pola makan atau berat badan.
- 3) Wanita yang sedang mengkonsumsi obat-obatan lain yang dapat mempengaruhi berat badan, seperti obat kortikosteroid atau antidepresan.
- 4) Wanita yang tidak konsisten dalam menggunakan kontrasepsi suntik sesuai jadwal.

Tahap pengambilan sampel selanjutnya menggunakan sampel incidental atau aksidental (*accidental sampling*) disebut juga *convenience sampling*, adalah pengambilan sampel dilakukan atas dasar seadanya tanpa direncanakan terlebih dahulu dan penggambaran hasil dari pengumpulan data tidak didasarkan pada suatu metode yang baku. Kelebihan dari teknik sampling ini adalah karena pengambilan sesaat sehingga memudahkan pemilihan anggota sampel, dimana mengambil responden di tempat penelitian berlangsung yang datang melakukan kunjungan kontrasepsi suntik 3 bulan (Wirawan 2023:135-136).

#### **4. Teknik pengambilan data sampel**

##### *a. Informed consent*

Tahap awal yaitu informed consent ini menjelaskan tujuan dari penelitian kemudian menginformasikan kepada ibu berapa lama penelitian dilakukan dan apa saja yang akan dilakukan salah satunya menimbang berat badan. Bila ibu setuju selanjutnya menandatangi *informed consent*.

##### *b. Sebar kuis*

Langkah kedua yang dilakukan adalah menemui responden ditempat praktik mandiri bidan ketika ingin melakukan kunjungan ulang kontrasepsi suntik 3 bulan, lalu melakukan wawancara.

##### *c. Lengkapi data*

Memastikan memiliki nomor telepon ibu sehingga apabila data yang tidak lengkap bisa segera menghubungi ibu, pastikan mengisi semua lembar kuisioner (*checklist*).

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan ditempat Praktik Mandiri Bidan Eka Santi Prabekti, S.Tr.Keb dan dilaksanakan setelah proposal di setujui. Tempat praktik mandiri bidan sering kali menjadi pilihan utama bagi wanita usia subur yang mencari layanan kontrasepsi, termasuk kontrasepsi suntik. Dengan memilih lokasi ini peneliti dapat mengjangkau populasi yang tepat dan relevan untuk penelitian.

### **D. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu rangkaian kegiatan penelitian yang mencakup pencatatan peristiwa-peristiwa atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Data yang dikumpulkan mencakup variabel independen atau variabel bebas, variabel dependen atau variabel terikat, data dasar atau data sekunder yang terkait dengan responden atau lokasi penelitian (Wirawan 2023:171).

## 1. **Instrument Pengumpulan data**

Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini adalah lembar checklist yang berisi:

- a. Data identitas ibu berupa umur, pendidikan, pekerjaan dan no.Hp.
- b. Data lama pemakaian KB yang terdiri dari 3-12 bulan dan > 12 -60 bulan.
- c. Data berat badan ibu, terdiri dari:
  - 1) Berat badan sebelum pemakaian KB
  - 2) Berat badan setelah pemakaian KB
  - 3) Peningkatan berat badan selama pemakaian KB

Pengukuran berat badan setelah pemakaian KB di lakukan dengan menggunakan timbangan yang sudah di siapkan.

## 2. **Variabel Penelitian**

Pada pengukuran variabel penelitian ini adalah dengan memberi kode sesuai dengan kategori pada masing-masing variabel, yaitu :

Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik 3 Bulan

Alat : *Checklist*

Kode 0 : 3 bulan – 12 bulan

1 :  $\geq$  12 bulan - 60 bulan

Peningkatan berat badan

Alat : *Checklist* dan timbangan

Kode 0 : Meningkat  $\geq$  3 Kg

1 : Meningkat < 3 Kg

2 : Tidak meningkat

## E. Proses Pengumpulan Data

### 1. **Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyusun proposal penelitian dan alat yang diperlukan dengan mengajukan proposal dalam seminar tanggal : 16 Juli sampai dengan 10 November 2024.

- b. Mengajukan perbaikan proposal dan checklist tanggal : 14 sampai dengan 22 November 2024
- c. Menyelesaikan administrasi perizinan penelitian tanggal : 24 November sampai dengan 9 Maret 2025

## 2. Tahap Pelaksanaan

Setelah dilakukan perencanaan penelitian, maka dilakukan pelaksanaan penelitian langkah sebagai berikut:

- a. Menyerahkan surat izin penelitian ke Praktik Mandiri Bidan Eka Santi Prabekti kemudian menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian yang akan dilakukan pada wanita yang menggunakan kontrasepsi suntik di Praktik Mandiri Bidan Eka Santi Prabekti tanggal : 25 Maret 2025
- b. Setelah mendapatkan izin dari bidan, selanjutnya peneliti melakukan penelitian tanggal : 30 Maret 2025
- c. Peneliti menentukan responden berdasarkan kriteria inklusi dan ekslusi dan pengumpulan sampel menggunakan teknik *accidental sampling* dimana mengambil responden di tempat penelitian berlangsung yang dating melakukan kunjungan tanggal : 31 Maret-13 April 2025
- d. Peneliti bertemu langsung dengan calon responden dan menjelaskan maksud dan tujuan untuk mengambil data penelitian kepada responden tanggal : 31 Maret-13 April 2025
- e. Meminta kesediaan responden untuk menjadi bagian dari penelitian ini dan menandatangani lembar *informed consent* tanggal : 31 Maret-13 April 2025
- f. Melakukan wawancara dengan responden, mengisi lembar checklist yang telah dibuat oleh peneliti tentang lama pemakaian kontrasepsi dan peningkatan berat badan tanggal : 31 Maret-13 April 2025
- g. Melakukan penimbangan berat badan lalu dicatat pada lembar observasi tanggal : 31 Maret-13 April 2025
- h. Memeriksa kelengkapan data dan memberikan kode pada data tanggal: 1 Maret-14 April 2025
- i. Membuat tabulasi data dan memberikan kode pada tanggal : 15 sampai 20 April 2025

- j. Menganalisis data yang dirumuskan pada penelitian tanggal : 20 sampai 25 April 2025
- k. Menginterpretasi hasil analisis data, menyusun dan membahas hasil pada skripsi tanggal : 26 April sampai dengan 18 Mei 2025

## F. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### a. *Editing*

Kegiatan untuk melakukan pemeriksaan, pengecekan atau koreksi isian kuesioner.

#### b. *Coding*

Kegiatan merubah data berbentuk huruf pada kuesiner menjadi bentuk angka atau bilangan dalam upaya memudahkan pengolahan maupun analisis data di computer.

#### c. *Processing*

Setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar serta telah dikoding maka dimasukan/ di-*entry* ke dalam computer, yaitu pengetikan kode angka dari jawaban responden pada kuesiner ke dalam program pengolahan data di computer (Wirawan 2023:186-187).

### 2. Analisis data

#### a. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk menganalisis karakteristik responden (Wirawan 2023:246). Analisis univariat di lakukan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel dengan menggunakan rumus perhitungan persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Populasi

F = Frekuensi

n = Jumlah sampel

## b. Analisis Bivariat

Analisis bivariate digunakan untuk mengetahui perbedaan yang bermakna dari dua variable dengan derajat kepercayaan 95% dan alpha 0,05, hasil akan bermakna bila p value <0,05 (Wirawan 2023:247).

Dalam penelitian ini menggunakan uji *statistic chi square* :

Syarat uji *Chi Square* menurut (Fitri et al. 2023:84) yaitu :

- 1) Besar sampel sebaiknya > 40.
- 2) Setiap kolom paling sedikit berisi frekuensi harapan sebesar 1 (satu).
- 3) Frekuensi harapan kurang dari 5 tidak melebihi 20% dari total kolom.
- 4) Semua pengamatan dilakukan dengan independen.

Adapun rumus *chi square* sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \left( \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \right)$$

Keterangan :

$f_o$  = Frekuensi hasil observasi

$f_e$  = Frekuensi yang diharapkan

$X^2$  = Nilai *Chi Square*

Setelah dilakukan pengujian menggunakan uji *Chi Square* maka hasil interpretasi dan analisis data digunakan sebagai dasar dalam menentukan langkah selanjutnya, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Bila pada  $2 \times 2$  dijumpai nilai Expected (harapan) kurang dari 5, maka yang digunakan adalah “Fisher’s Exact Test”
- 2) Bila tabel  $2 \times 2$ , dan tidak ada nilai  $E < 5$ , maka uji yang dipakai sebaiknya “Continuity Correction”
- 3) Bila tabelnya lebih dari  $2 \times 2$ , misalnya  $3 \times 2$ ,  $3 \times 3$  dsb, maka digunakan uji “Pearson Chi Square” (Adiputra et al. 2021:131-132).

#### **G. Ethical Clearance**

Peneliti dalam melaksanakan seluruh kegiatan penelitian harus menerapkan sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta menggunakan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian. Tidak semua penelitian memiliki resiko yang dapat merugikan atau membahayakan subjek penelitian, tetapi peneliti tetap berkewajiban untuk mempertimbangkan aspek moralitas dan kemanusiaan subjek penelitian (Syapitri, Amila, dan Aritonang 2021:179). Surat layak etik atau *ethical clearance* pada penelitian ini di ajukan ke Komite Etik Penelitian Poltekkes Tanjung Karang setelah proposal disetujui.